



## ABSTRAK

Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP) merupakan kawasan konservasi yang berarti sumberdaya pada kawasan tersebut harus dilindungi. Maka dari itu perencanaan program ekowisata tumbuhan di TWAGP diperlukan agar pengunjung dapat tetap menikmati sumberdaya flora tanpa merusak kawasan dan tetap menjaga kelestariannya. Tujuan dari kegiatan tugas akhir yaitu menginventarisasi potensi sumberdaya ekowisata tumbuhan di TWAGP, mengidentifikasi potensi unggulan ekowisata tumbuhan di TWAGP berdasarkan preferensi pengunjung, pengelola, masyarakat dan mengidentifikasi kesiapan masyarakat dan pengelola serta menyusun program ekowisata tumbuhan di TWAGP dan merancang luaran (*output*) berupa media promosi poster dan *booklet* mengenai ekowisata tumbuhan di TWAGP. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2022. Kegiatan dilakukan dengan metode observasi langsung, metode jelajah, wawancara serta kuesioner. Kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung dan masyarakat yaitu 30 responden serta kuesioner pengelola 10 responden. Teknik yang digunakan dalam menentukan responden adalah *purposive sampling*. Sasarannya yaitu pengunjung yang memiliki minat terhadap program ekowisata tumbuhan di TWAGP. Terdapat 51 jenis tumbuhan yang ditemukan, dengan potensi unggulan flora tertinggi yaitu tumbuhan obat, tumbuhan hias, tumbuhan endemik, tumbuhan langka dan tumbuhan aromatik. Potensi unggulan flora tersebut yang nantinya akan dijadikan sebuah program ekowisata tumbuhan di TWAGP. Berdasarkan kegiatan yang ingin dilakukan oleh pengunjung, durasi waktu kegiatan yang diinginkan dan tumbuhan yang ingin dipelajari dalam program ekowisata tumbuhan serta aspek kesiapan pengelola dan masyarakat dibuatlah program ekowisata tumbuhan. Program ekowisata tumbuhan yang dirancang yaitu sebanyak dua buah. Program ekowisata tumbuhan terdiri dari program harian aksi mengolah obat dan program bermalam tumbuh berkembang di alam bebas.

**Kata Kunci :** Ekowisata, Media Promosi, Program, Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP), Tumbuhan

## ABSTRACT

*Mount Papandayan Natural Tourism Park is a conservation area which means that the resources in the area must be protected. Therefore, it is necessary to plan a plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park so that visitors can continue to enjoy flora resources without destroying the area and maintaining its sustainability. The purpose of the final project is to inventory the potential of plant ecotourism resources in Mount Papandayan Natural Tourism Park, identify the superior potential of plant ecotourism in Mount Papandayan Natural Tourism Park, develop a plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park and design outputs in the form of promotional media for posters and booklets about plant ecotourism in Mount Papandayan Natural Tourism Park. The activity was carried out in April-June 2022. The activity was carried out using direct observation methods, exploring methods, interviews and questionnaires. Questionnaires distributed to visitors and the public are 30 respondents and the questionnaire manager is 10 respondents.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*The technique used in determining the respondents is purposive sampling. The target is visitors who have an interest in the plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park. There were 51 species of plants found, with the highest potential flora, namely medicinal plants, ornamental plants, endemic plants, rare plants and aromatic plants. The superior potential of the flora will later be used as a plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park. Based on the activities that visitors want to do, the duration of the desired activity and the plants to be studied in the plant ecotourism program as well as aspects of the readiness of managers and the community, a plant ecotourism program is made. There are two plant ecotourism programs designed. The plant ecotourism program consists of a daily action program to process drugs and an overnight program to grow and develop in the wild.*

**Keywords :** *Ecotourism, Mount Papandayan Natural Tourism Park, Plants, program, Promotional Media*



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.